

INTISARI

Yesi Miftahul Jannah¹, Khotimatul Khusna², Risma Sakti Pambudi³

¹²³Universitas Sahid Surakarta

Email: yesimj10@gmail.com.¹, khotimatul.usahid@gmail.com.², rismasaktip@gmail.com³

Hipertensi merupakan penyakit seumur hidup yang harus dikontrol tekanan darahnya. Prevalensi hipertensi di Jawa Tengah sebanyak 41,9%, sedangkan prevalensi di Surakarta pada bulan Januari sampai November 2018 sebesar 664 populasi. Obat antihipertensi telah terbukti mampu mengontrol tekanan darah pasien hipertensi dan sangat berperan dalam menurunkan resiko berkembangnya komplikasi kardiovaskuler. Kepatuhan yang kurang optimal merupakan faktor yang diketahui berkontribusi terhadap buruknya kontrol tekanan darah pada hipertensi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kepatuhan minum obat antihipertensi terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi di Apotek Nusukan Surakarta. Rancangan penelitian ini adalah studi observasional secara prospektif menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat analitis dengan desain potong lintang (*cross sectional*). Sampel diambil secara *purposive sampling* memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh sebanyak 100 responden. Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan kuesioner MMAS untuk mengukur kepatuhan minum obat antihipertensi dan tekanan darah diukur dengan alat pengukur hipertensi yaitu *Automatic Wrist Watch Blood Pressure*. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *rank spearman*. Hasil penelitian diketahui mayoritas responden mempunyai kepatuhan tinggi dalam minum obat antihipertensi (65%), kepatuhan sedang (22%) dan kepatuhan rendah (13%). Tekanan darah responden mayoritas tercapai (86%) dan yang tidak tercapai (14%). Hasil analisa bivariat memperoleh nilai *r rank spearman* sebesar 0,462 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh kepatuhan minum obat antihipertensi terhadap tekanan darah pasien hipertensi dengan kekuatan hubungan sedang.

Kata kunci: kepatuhan, antihipertensi, tekanan darah

ABSTRACT

Yesi Miftahul Jannah¹, Khotimatul Khusna², Risma Sakti Pambudi³
¹²³Sahid Surakarta University
Email: yesimj10@gmail.com.¹, khotimatul.usahid@gmail.com.²,
rismasaktip@gmail.com³

Hypertension is a chronic disease with the blood pressure must be controlled. The prevalence of hypertension in Central Java was 41.9%, while the prevalence in Surakarta from January to November 2018 was 664 populations. Antihypertensive drugs are able to control blood pressure in hypertensive patients and play a significant role in reducing the risk of developing cardiovascular complications. Suboptimal compliance is a contributing factor to poor blood pressure control in hypertension. The study aims to determine the effect of adherence to antihypertensive medication on blood pressure in hypertensive patients at Nusukan Pharmacy Surakarta. This research design is a prospective observational study using quantitative methods analytically with a cross-sectional design. Samples were taken by purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria with 100 respondents. Primary data was collected using the MMAS questionnaire to measure adherence to taking antihypertensive drugs, and blood pressure was measured using a hypertension measuring device, namely Automatic Wrist Watch Blood Pressure. The data analysis technique used Spearman rank correlation analysis. The results show that the majority of respondents had high adherence to taking antihypertensive drugs (65%), moderate adherence (22%), and low adherence (13%). The majority of respondents' blood pressure was achieved (86%) and not achieved (14%). The bivariate analysis results obtained Spearman's r rank value of 0,462 with a significance of $0,000 < 0,05$. There was an effect of adherence to taking antihypertensive drugs on blood pressure of hypertensive patients with moderate correlation category.

Keyword: Compliance, Antihypertensive, Blood Pressure

